

#### A. Instrumen Observasi

No	Objek Observasi	Keterangan
1.	Struktur bentuk dan Makna Syair Nyayian <i>Ma' Dondo</i>	1. Stuktur bentuk nyanyian <i>Ma' Dondo</i>  2. Makna syair nyanyian <i>Ma' Dondo</i>

#### B. Instumen Wawancara

Untuk mendapatkan data-data dilapangan, peneliti membutuhkan iforman atau narasumber untuk memberikan informasi tentang pertunjukan *Ma' Dondo*. Adapun pertayaan-pertanyaan yang akan ditujukan yaitu:

1. Bagaimana sejarah munculnya nyanyain *Ma' Dondo*?
2. Apa yang membedakan *Ma' Dondo* di daerah ini dengan *Ma' Dondo* daerah yang lain?
3. Bagaimana penyajian pertunjukan *Ma' Dondo* dalam acara *Mangrara Banua*?
4. Apa tujuan *Ma' Dondo* di tampilkan di acara *Mangrara Banua*?
5. Alat apa yang digunakan dalam pertunjukkan *Ma' Dondo*?
6. Apa yang menjadi tolak ukur pemeilihan syair *Ma' dondo* yang dinyanyikan dalam acara *Mangrara Banua*?

### C. Instrumen Dokumentasi

Berikut merupakan beberapa instrumen dokumentasi dalam penelitian ini.

1. Syair Nyanyian Ma' dondo
2. Rekaman audio
3. Wawancara dengan informan
4. Keabsahan data (member check)

### D. Hasil Observasi

#### 1. Struktur Bentuk Nyanyian *Ma' dondo*

Setelah melakukan observasi melalui transkrip rekaman ke not balok struktur bentuk dalam nyanyian *Ma' dondo* dari pembukaan, *Pa' randanan*, *Retteng Tungga'* dan penutup memiliki struktur bentuk yang sama yaitu bentuk satu bagian strofik.

#### 2. Makna syair nyanyian *Ma' dondo*

Syair *Ma' dondo* memiliki makna yang berbeda-beda yaitu sebagai penghormatan dan penghargaan sosial, keyakinan dan religius dan juga sebagai kebanggaan dalam identitas budaya.

## **F. Informan Wawancara**

### **Informan 1**

Tanggal Wawancara : 6 Juni 2024

Tempat : Rumah Narasumber

### **Identitas Informan**

Nama : Margareta Kombong Biring Kanae

Usia : 69 tahun

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Pendidikan terakhir : SMP

Jenis Kelamin : Perempuan

### **Informan 2**

Tanggal Wawancara : 6 Juni 2024

Tempat : Rumah Narasumber

### **Identitas Informan**

Nama : ZK Sirenden

Usia : 74 tahun

Pekerjaan : Petani

Pendidikan terakhir : SMK

Jenis Kelamin : Laki-laki

**Informan 3**

Tanggal Wawancara : 18 Juni 2024

Tempat : Via Whatsap

**Identitas Informan**

Nama : Paulus Pasalli

Usia : 40 tahun

Pekerjaan : PNS

Pendidikan terakhir : S1

Jenis Kelamin : Laki-laki

**Informan**

Tanggal Wawancara : 25 Juni 2024

Tempat : Via Whatsap

**Identitas Informan**

Nama : Pdt. J. L. Matalangi

Usia : 76 tahun

Pekerjaan : Pendeta

Pendidikan terakhir : S1

Jenis Kelamin : Laki-laki

## G. Transkrip Wawancara

Peneliti	: Bagaimana sejarah munculnya nyanyian <i>Ma' dondo</i> ?
Informan 1	: maksudnya, waktu saya sudah nggak tinggal di Toraja kan udah istirahat Ma' dondo, datang lagi disini baru mulai lagi begitu. Waktu saya masuk di Jakarta ada 30 tahun a.... terus saya balik lagi disini mulai lagi ajak-ajak orang begini. Pas sekolah dulu saya sudah mulai Ma' dondo, di SMP saya ngajak-ngajak teman-teman Ma' dondo, pergi bertanding kalau ada acara sekolah. Abis itu, gimana ya... maksudnya apa yang ditanyakan ini
Peneliti	: sejarahnya oma (Maragareta) bagaimana muncul Ma' dandan di sini
Informan 2	: oh.... sudah lama, kalau sejarahnya itu tidak ada yang tau pasti kapan Ma' dondo itu ada, tapi Ma' dondo itu sudah ada berapa puluh tahun karena itu adalah hobby makanya di terusin. Bahkan Oma belum lahir Ma' dondo itu sudah ada dan Oma sudah mengerti apa itu Ma' dondo begitu. Kalau mau ditahu pastinya tidak ada yang tahu kapan adanya itu Ma' dondo. Oma hanya meneruskan karna mungkin waktu kecil ada orang Ma' dondo dia dengar-dengar dia ikutin. Pada tahun 1974 Ma' dondo ini dijadikan sebagai ajang perlombaan antara Lembang dan Kecamatan. Jadi kesimpulannya Ma' dondo ini merupakan budaya turun-temurun yang sudah ada sejak puluhan tahun kemudian yang kemudian diteruskan oleh generasi-generasi yang ada di Talonge.
Peneliti	: Apa yang membedakan Ma' dondo di daerah ini dengan Ma' dondo ditempat lain?
Informan 1	: Ma' Nani, Ma' dondi, Ma' dandan itu sama cuman namanya yang berbeda, syairnya sama dan kata-katanya juga sama e..., cuman tergantung apa yang disyukuri waktu itu ya.. tergantung syukuran rumah lain laki kata-katanya itu, gereja kita singgung gereja. Yang Ma' dondi itu jo ya to mate jo rambu solo (itu di orang mati di acarakedukaan) Jadi kesimpulannya yang menjadi perbedaan dari dari Ma' dondo dengan daerah yang lain adalah nama-nama yang digunakan di setiap daerah itu berbeda-beda.

Peneliti	: Bagaimana penyajian pertunjukan Ma' dondo dalam acara Mangrara Banua?
Informan 1	: Bisa masuk liturgi tergantung dari pendetanya to, kalau mulai ibadah umpamanya kalau habis khotbah, memang pendeta udah sebut itu kalau diliturgi nomor berapa Ma' dondo di bawah nomor empat ya kita ma ikut siap-siap di nomor empat itu Ma' dondo bunyi di Mangarar Banua juga begitu.
Informan 2	: Bisa di awal, kan banyak itunya. Selesai berapa bait itu. Pokonnya datang langsung bunyi yamotu ma' tabe' inde tu kan ma' tabe' ki dolo to baru setelah itu istirahat. Kalau dikasih kesempatan bunyi ya bunyi. Nanti kalau ada yang bebas, ma' toding mo tau to. Kesimpulannya Ma' dondo bisa ditampilkan pada awal acara maupun dalam ibadah pas acara berlangsung.
Peneliti	: Apa tujuan Ma' dondo di acara Mangrara Banua?
Informan 1	: Tujuannya itu untuk syukuran, puji-pujian untuk syukuran rumah Tongkonan satukan budaya biar memuji Tuhan untuk bersyukur. Kesimpulan tujuan Ma' dondo ditampilkan adalah sebagai ucapan syukur kepada Tuhan atas rumah tongkonan yang telah selesai dibangun.
Peneliti	: Alat apa yang digunakan dalam pertunjukan Ma' dondo?
Informan 1	: Kerincing untuk variasi yang kayak kaleng-kaleng. Yang dibuat dari biah Pasakke, tutup cangkir dan kain. Kesimpulan alat yang digunakan yaitu kerincing sebagai variasi dalam nyanyian Ma' dondo.
Peneliti	Apa makna dan arti yang terkandung dalam nyanyian Ma' dondo?
Informan 3	: <i>Tabe' indo' tabe' ambe'</i> <i>tabe' mintu sola nasang,</i> <i>kurre sumanga'</i> artinya yang terhormat Ibu/bapak dan kita sekalian terima kasih.  <i>Puang Yesu urondongan</i> <i>Kirampo inde te tondok</i>

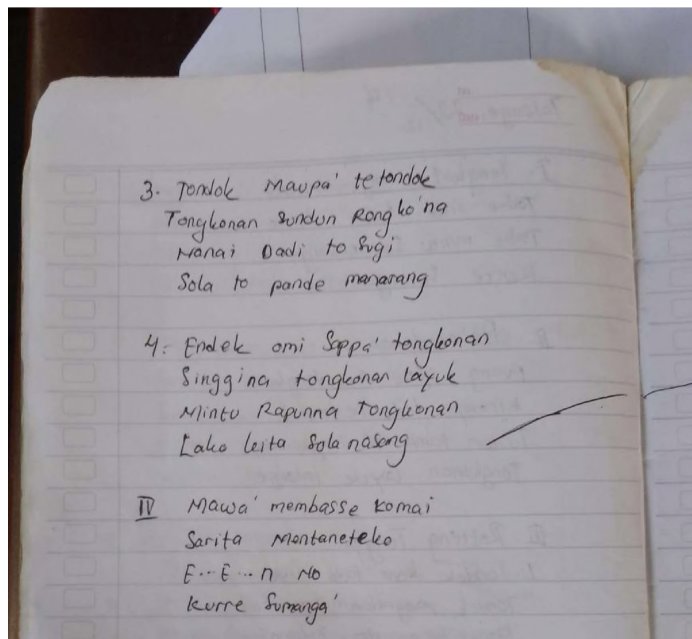
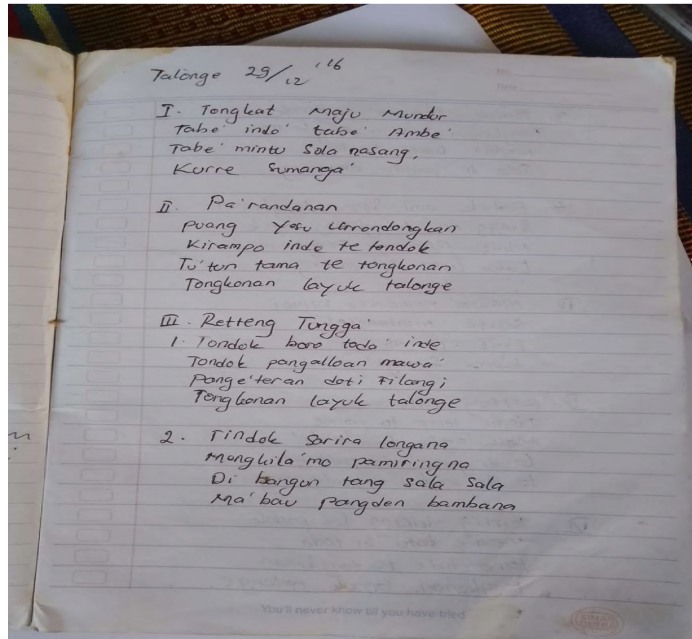
<p>Informan 4</p>	<p><i>Tu'tun tama te tongkonan</i>  <i>Tongkonan layuk Talonge</i>  Artinya  Dalam lindungan Tuhan Yesus  Hingga kami tiba di kampung ini dengan selamat  Di tongkonan layuk Talonge</p> <p><i>Tondok boro toda' inde</i>  <i>Tondok panalloan mawa'</i>  <i>Pange'teran doti langi</i>  <i>Tongkoana layuk Talonge</i>  Artinya  Tondok ballo atau tempat indah  Tempat yang menjanjikan  Tempat yang menjanjikan  Tongkonan tinggi di Talonge</p> <p><i>Tindok Sarira longana</i>  <i>Mengkila' mo pamiringna</i>  <i>Dibangun tang sala sala</i>  <i>Ma' bau pangden bambana</i>  Artinnya  Memiliki <i>longa</i> yang menjulang tinggi  Berkilauan <i>pamiringna</i>  Didirikan dengan sempurna  Yang harum bagaikan minyak.</p> <p><i>Tondok mau'pa te tondok</i>  <i>Tongkonan sundun rongko' na</i>  <i>Sola to pande manarang</i>  Artinya  Tanah yang terberkati  Yang sangat mulia dan diidamkan.  Tempat lahirnya orang kaya, berani dan  Pandai segala hal</p> <p><i>Endek' komi sappa' tongkonan</i></p>
-------------------	---

	<p><i>Singgina tongkonan layuk</i>  <i>Mintu rapunna tongkonan</i>  <i>Lako kita sola nasang</i>  Artinya  Mari kita mendiami <i>tongkonan</i>  Pujaan terhadap <i>tongkonan</i>  Semua kerabat/keluarga <i>tongkonan</i>  Bagi kita semua</p> <p>Mawa' membasse komai  Sarita mentaneteko  Kurre sumanga'  Artinya  Mari menghiasi  Menjadi bukit <i>sarita</i> menceritakan hiasan.</p>
Peneliti	: Apa yang menjadi tolak ukur pemeliharaan syair Ma' dondo yang dinyanyikan dalam acara Mangrara Banua?
Informan 1	: Tergantung dari status sosial dari rumah tongkonan tersebut apakah keturuana bangsawan, menengah atau rakyat biasa. Kesimpulannya syair yang dipilih itu tergantung siapa yang ada di tongkonan tersebut apakah keturunan bangsawan ataupun rakyat biasa.



## H. Dokumentasi

### 1. Syair Ma' dondo



## 2. Narasumber

### a. Dokumentasi dengan nara sumber 1



### b. Dokumentasi dengan narasumber 1 dan 2



### 3. Keabsahan Data



Struktur Bentuk

# Tongkat Maju Mundur

**Largo**

O Ta\_ be'

6 in do\_ ta\_ be' am\_ be' O

10 Ta\_ be\_ mi tu\_ so la\_ na\_ sang\_

14 O O Kur re\_ kur\_ re su\_

18 ma nga' a\_ o\_ o\_

21 kur\_ re\_ su\_ ma\_ nga'

**A**

**A'**

**A''**

# Pa' randanan

Largo

4 O pu

ang ye su ron do kan pu ang ye su ur

7 ro do ka n u ron do kan O

10 e

13 A' ki ram po in de te tondok

16

19 ki ram po in de te ton dok in de te ton dok

22

25 A'' E o

28 tu' tun ta ma to ko nan tu' tun

tang ma te tong ko na n te tong ko na n

31 e

2 34 **A'''**

37 tong ko na n

40 la yuk ta lo nge' tong ko na n la yuk ta lo nge'

43 e ta lo nge' O

45

# Retteng Tungga

Largo

**A**

E Ton dok ba ro ta to da'in de to dok pang ngal loan

4 ma wa pa nge te ran do ti di la ngi' tong ko nan la yuk ta lo nge' ri o

7

**A'**

11 tin dok sa ri ra lo

14 nga na meng ki la mo pa mi ring na di ba ngun tang sa la sa la ma' bau pang den

17

20 bam ba ng na o e

**A''**

23 ton dok ma u pa te ton dok to ko nan

26 sun. dun ron ko na na na da di to su gi na so la

**A'''**

29 to pan de ma na ra ang o en dek mi sap pa' tong ko nan sing gi' na tong

ko nan la yuk min tu ra pun na tong ko nan la ko ki ta so la sa sang

# Penutup

**Largo**

**A**

4 ma wa me

8 ba se ko **A'** ma

11 mai sa

15 ri ta e ku re

17 ku

ku re su ma nga'